

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar dengan melakukan pengendalian varian (Pratiknya, 2010: 111). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *studi literatur*. Studi literatur sebuah studi yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema. Pencarian literatur menggunakan 2 database yaitu google scholar dan pubmed. Literatur yang digunakan adalah literatur yang dipublikasikan dari tahun 2012 s.d tahun 2018.

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan di duga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obektif/subjektif yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi studi kasus dan populasi control yaitu sebagai berikut:

a. Populasi studi kasus

Populasi kasus pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir dengan BBLR

b. Populasi kontrol

Populasi kontrol pada penelitian ini adalah bayi yang lahir normal

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara observasi berdasarkan studi literatur. Di dalam penelitian observasi merupakan suatu prosedur yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat situasi tertentu yang berhubungan dengan sesuatu yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 131-148).

Jenis data yang dikumpulkan peneliti ini adalah jenis data melalui data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di dapatkan lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Peneliti mendapat data sekunder berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki variabel sama dengan yang akan diteliti.

D. Pengolahan Data Analisa Data

1. Analisa data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis studi literatur melalui tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018: 182). Analisis univariat untuk variabel yang akan diteliti menggunakan presentase dengan rumus:

$$R = \frac{C}{D} \times 100\%$$

Keterangan :

R : Angka kejadian variabel

C : Frekuensi kejadian tiap variabel

D : Jumlah sampel

(Pratiknya, 2010: 203)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan usia, jarak kehamilan, dan anemia

pada ibu dengan kejadian BBLR menggunakan *chi-square* dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer. Uji ini menggunakan table silang kontigensi 2x2, jika sampel kurang atau sama dengan 40 dan terdapat sel yang nilai harapan kurang dari 5 maka uji alternative yang digunakan adalah uji *Fisher Exact* (Sastroasmoro, 2016: 345) Untuk menentukan derajat kemaknaan, digunakan tingkat kemaknaan 95% dan $\alpha = 5\%$, maka didapat $p \text{ value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan. Bila $p \text{ value} > \alpha$ maka H_0 gagal ditolak artinya tidak ada hubungan. Alat analisis data standar pada *case control* disebut *Odds Ratio* (OR) dianggap mendekati risiko relatif apabila:

- 1) $OR > 1$ menunjukkan bahwa faktor yang diteliti memang merupakan faktor resiko untuk timbulnya penyakit.
- 2) $OR = 1$ berarti bukan merupakan faktor resiko
- 3) $OR < 1$ berarti faktor yang diteliti merupakan faktor protektif bukan faktor resiko (Sastroasmoro & Ismael, 2016: 160).